

Pemkab Kediri menggelar acara bertajuk "Jagongan Forkopimda" (18/12). Acara tersebut digelar di Pendopo Kabupaten Kediri, dihadiri oleh seluruh jajaran Forkopimda Kab. Kediri, Kepala SKPD, Camat se-Kabupaten Kediri, dan beberapa desa terbaik serta Pimpinan Radar Kediri.



Acara yang berlangsung sore hari tersebut memiliki manfaat dan tujuan untuk saling bertukar pikiran, pendapat dan bersinergi mengembangkan potensi desa.

“Saya akan menjual desa, yang artinya apa yang ada di Desa Jambu saya kembangkan,

kemudian dijual melalui media sosial agar dikenal masyarakat. Dengan semakin dikenalnya Desa Jambu, akan berdampak pada sektor lain yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jambu Kayen Kidul,” jelas Kades Jambu Agus Joko Susilo.

Selain Kepala Desa Jambu, hadir pula Kepala Desa Medowo Kec. Kandangan dan Kepala Desa Joho Kec. Semen yang sama-sama memiliki potensi desa yang berhasil dikembangkan.



Di Desa Medowo ada yang namanya Bukit Gandrung Tanggulasi. Dimana bukit ini semakin digandrungi oleh masyarakat karena menyuguhkan desatinasi wisata yang tak kalah ampuhnya. Selain memiliki bukit yang indah, Medowo juga merupakan senta susu sapi terbesar di Kabupaten Kediri dan setiap harinya mencapai 12 ribu liter.



Sedangkan Desa Joho Kec. Semen yang dipimpin oleh Kades Dedy Saputra memiliki wisata alam nan asri. Wisata yang menjadi andalannya adalah wisata Sumber Podang dan Taman Kelir. Desa Wisata Joho didukung oleh UMKM yaitu madu yang memiliki kualitas terbaik.

Dalam sambutannya Bupati Kediri dr. Hj. Haryanti Sutrisno menyampaikan, “Kami sangat berkomitmen mendorong desa-desa untuk terus berinovasi mengembangkan potensi. Oleh karena itu dalam acara jagongan kali ini kami mengambil tema diskusi ‘Mewujudkan Desa Inovatif untuk Menyukseskan Pembangunan yang Berkelanjutan’,” ungkap Bupati Kediri.



"Pemerintah Kabupaten Kediri terus memotivasi desa untuk terus maju dan berkembang. Wisata merupakan merupakan sektor yang akan dapat meningkatkan perekonomian warga desa. Maka dari itu jadikan media sosial sebagai sarana untuk memperkenalkan dan menjual potensi desa," lanjut beliau. (Kominfo/lks,team,tj,wk)